

**PENERAPAN METODE *GUIDED TEACHING* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 47  
SUNGAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**NURHALIZA SYAHFIRA LUBIS**  
**NPM. 1501020048**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Nurhaliza Syahfira Lubis

**NPM** : 1501020048

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam

**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 05 October 2019

**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

**PENGUJI II** : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

Zailani, S.PdI, MA

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE *GUIDED TEACHING* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP  
MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**NURHALIZA SYAHFIRA LUBIS**  
NPM. 1501020048

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Junaidi, M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NURHALIZA SYAHFIRA LUBIS  
N.P.M : 1501020048  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *GUIDED TEACHING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS  
VII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, 21 September 2019

Pembimbing Skripsi

Junaidi, M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Roble Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul Berprestasi & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Junaidi, S.Pd.I, M.Si

Nama Mahasiswa : Nurhaliza Syahfira Lubis  
 NPM : 1501020048  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019

| Tanggal   | Materi Bimbingan   | Paraf       | Keterangan |
|-----------|--|-------------|------------|
| 29-8-2019 | Buat abstraknya dengan bahasa Arab dan Inggris                                     | [Signature] |            |
| 3-9-2019  | Buat kata Pengantar.   | [Signature] |            |
| 11-9-2019 | Semua teks asing (Arab dan Inggris) hendaklah dicetak miring                       | [Signature] |            |
| 14-9-2019 | Penulisan ayat diperhatikan dan diperbaiki   | [Signature] |            |
| 17-9-2019 | Perhatikan penulisan, <i>correct hunt and hunt</i> benar benar agama all hendaklah | [Signature] |            |
| 21-9-2019 | Aec disidangkan  | [Signature] |            |

Medan, 21 September 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing

Junaidi, S.Pd.I, M.Si

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurhaliza Syahfira Lubis

Jenjang Pendidikan : S-1

NPM : 1501020048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Guided Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, September 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Nurhaliza

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Nurhaliza Syahfira Lubis  
NPM : 1501020048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

Medan, 21 September 2019

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Junaidi'.

(Junaidi, M.Si)

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Robie Fanreza'.

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :  
Dekan

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Muhammad Qorib'.

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

## ABSTRAK

**Nurhaliza, NPM. 1501020048. Penerapan Metode *Guided Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi, FAI UMSU, 2019.**

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode guided teaching pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan guided teaching pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019. Peneliti melakukan tes kemampuan siswa dalam mempelajari thaharah. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa 37 siswa yang telah mencapai KKM. Sedangkan hanya 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan hal ini sangat baik seperti yang diharapkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini bahwa Penerapan Metode Guided Teaching dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan taharah. Penerapan Metode Guided Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari tes awal hanya 11 orang yang tuntas siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 26,83% menjadi 30 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 73,17%, dari Siklus I yang terjadi, sehingga pada Siklus II meningkat sebanyak 37 orang siswa dengan persentase ketuntasan 90,24%.*

***Kata Kunci: Guided Teaching, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam***



## **ABSTRACT**

***Nurhaliza, NPM. 1501020048. Application of Guided Teaching Method in Improving Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects for Class VII Students of SMP Muhammadiyah 47 Sunggal in the 2018/2019 Academic Year. Thesis, FAI UMSU, 2019.***

*The formulation of the problem in this study is How is the application of guided teaching methods in the subjects of Islamic Religious Education Grade VII Students of SMP Muhammadiyah 47 Sunggal in the 2018/2019 Academic Year? This study aims to find out how the application of guided teaching in the subjects of Islamic Education Class VII Muhammadiyah 47 Sunggal Middle School Academic Year 2018/2019. Researchers conduct tests on students' ability to study thaharah. Based on the data obtained that 37 students who have reached KKM. Whereas only 4 students had not yet achieved the KKM score and this was very good as expected by the researchers. The results of this study that the application of Guided Teaching Method can improve learning outcomes of Islamic Religious Education on the subject of taharah. The application of Guided Teaching Method can improve student learning outcomes from the initial test, only 11 people who have completed students with a percentage of completeness 26.83% to 30 students who completed with a percentage of completeness 73.17%, from Cycle I that occurred, so that the Cycle II increased by 37 students with a percentage of completeness of 90.24%.*

***Keywords: Guided Teaching, Learning Outcomes, Islamic Religious Education Subjects***

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Syukur Alhamdulillah, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis serta tidak lupa juga Shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Penerapan Metode Guided Teaching pada Matema Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan Krio**” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Junaidi, S.Pd.I, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Staff Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
9. Kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan-dukungan sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepada Rika Lia Nora, Eva Diana, Dwi Era Septia, Apniar, Asriati Tumanggor, Dasri Tambunan, Kiki Handayani dan seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Semoga kebaikan, ketulusan serta pengorbanan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini, sekian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum, Wr.Wb.*

Medan, September 2019

Penulis

**NURHALIZA SYAHFIRA LUBIS**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....   | 5          |
| C. Batasan Masalah .....   | 6          |
| D. Rumusan Masalah .....   | 6          |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                 | 6          |
| F. Sistematika Penulisan .....   | 7          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                     | <b>9</b>   |
| A. Deskripsi Teori .....   | 9          |
| 1. Hasil Belajar.....  | 9          |
| a. Pengertian Hasil Belajar.....                                       | 9          |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....                 | 11         |
| c. Manfaat Hasil Belajar .....   | 13         |
| 2. Metode Pembelajaran.....  | 14         |
| a. Pengertian Metode Pembelajaran.....                                 | 14         |
| b. Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran .....                    | 15         |
| c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Pembelajaran .....                       | 15         |
| d. Penggolongan Metode Pembelajaran.....                               | 17         |
| e. Memilih Sistem Belajar Mengajar .....                               | 18         |
| f. Metode Pembelajaran Aktif .....                                     | 19         |
| 3. Metode Pembelajaran <i>Guided Teaching</i> (Panduan Mengajar) ..... | 20         |
| a. Pengertian Metode <i>Guided Teaching</i> .....                      | 20         |
| b. Tujuan .....  | 20         |
| c. Langkah-langkah Metode <i>Guided Teaching</i> .....                 | 20         |

|  |           |
|--|-----------|
| d. Kelebihan dan kelemahan .....                             | 21        |
| 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....                 | 21        |
| a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....      | 21        |
| b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....                       | 23        |
| c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....                | 24        |
| d. Prinsip Pembelajaran Agama Islam .....                    | 27        |
| e. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik..... | 28        |
| B. Penelitian Terdahulu .....                                | 29        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                       | <b>31</b> |
| A. Rancangan Penelitian.....                                 | 31        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                         | 31        |
| C. Kehadiran Peneliti.....                                   | 32        |
| D. Tahapan Penelitian.....                                   | 32        |
| E. Data dan Sumber Data .....                                | 35        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                              | 36        |
| G. Teknik Analisa Data.....                                  | 39        |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Penelitian.....                     | 40        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>          | <b>42</b> |
| A. Gambaran Umum Sekolah.....                                | 42        |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                            | 51        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                         | 58        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                       | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 62        |
| B. Saran .....   | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |           |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1  | Jadwal Penelitian .....   | 32 |
| Tabel 3.2  | Kisi – kisi Instrument Pre Test.....                              | 37 |
| Tabel 3.3  | Kisi – kisi Instrument Post Test .....                            | 37 |
| Tabel 3.4  | Kriteria Hasil Belajar Siswa.....                                 | 38 |
| Tabel 3.5  | Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....                    | 39 |
| Tabel 4.1  | Daftar Data Siswa .....   | 43 |
| Tabel 4.2  | Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 47 Sunggal .....                    | 46 |
| Tabel 4.3  | Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 47<br>Sunggal ..... | 47 |
| Tabel 4.4  | Jumlah Siswa Kelas VII-B SMP Muhammadiyah 47 Sunggal              | 51 |
| Tabel 4.5  | Pengamatan Tindakan Siswa Kelas VII-B Pada Siklus I.....          | 53 |
| Tabel 4.6  | Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....                            | 53 |
| Tabel 4.7  | Ringkasan Hasil Post Test Siklus I.....                           | 54 |
| Tabel 4.8  | Pengamatan Tindakan Siswa Kelas X Pada Siklus II.....             | 56 |
| Tabel 4.9  | Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....                           | 57 |
| Tabel 4.10 | Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II .....          | 58 |
| Tabel 4.11 | Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B Siklus I dan Siklus II.....       | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 3.2 | Skema Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi: 2009).....   | 33 |
| Gambar 4.1 | Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....           | 54 |
| Gambar 4.2 | Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II .....         | 57 |
| Gambar 4.3 | Grafik Keseluruhan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B ..... | 60 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menghadapi situasi perkembangan masa globalisasi menuntut adanya perubahan dan pembenahan sistem pendidikan pada setiap jenjang. Pendidikan sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia, harus bisa menyentuh semua potensi siswa melalui pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan secara seimbang antara pengembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terlebih lagi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan jenjang SMP UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup>

Pengertian pendidikan di atas mengandung maksud bahwa orientasi pendidikan sekarang tidak sekedar pada hasil belajar saja, melainkan juga bagaimana proses pembelajaran dapat diciptakan dengan baik sehingga mampu mengembangkan potensi siswa dan bukan memaksa siswa dapat menghafal data dan fakta Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada satuan pendidikan SMP memiliki peran yang strategis dan signifikan dalam rangka membentuk pola pikir dan tingka laku siswa yang didasari oleh iman dan takwa. Hal ini tentunya sejalan dengan apa yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 di atas. Adapun tujuan yang ingin diraih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat SMP yaitu terbentuknya siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, (Bandung : Fokus Media, 2003), h. 6

yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka dibutuhkan peran dan tugas serta seperangkat pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat rancangan pembelajaran yang dapat memberikan akses bagi siswa untuk terlibat aktif dalam setiap fase pembelajaran. Namun sayangnya pencapaian tujuan ideal pendidikan sebagaimana tersebut di atas terkadang masih sukar diwujudkan. Hal ini disebabkan karena proses pendidikan di setiap satuan pendidikan hingga dewasa ini masih tergolong lemah.

Menurut Sanjaya bahwa lemahnya proses pembelajaran dikarenakan siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Pembelajaran di dalam kelas cenderung diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Pernyataan Sanjaya di atas juga dialami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal dalam melaksanakan pembelajaran pada materi menghindari perilaku tercela telah menggunakan berbagai macam metode seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Penggunaan metode tersebut sebagai upaya memudahkan guru dalam menyampaikan isi materi kepada para siswa. Demikian sebaliknya, siswapun diharapkan dapat memahami apa yang diajarkan gurunya. Akan tetapi, penggunaan metode-metode tersebut ternyata belum mampu membuat hasil belajar siswa kelas VII B menjadi meningkat, bahkan sebagian siswa ada yang merasa kesulitan di dalam memahami materi yang disampaikan guru.

---

<sup>2</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk SMP*, (Jakarta: Dirjen Pengembangan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), h. 3.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Metode pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 1.



Berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi menghindari perilaku tercela di kelas VII B, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut: a) Sebagian siswa kelas VII B masih ada kesulitan ketika disuruh menjelaskan pengertian dendam dan munafik; b) Sebagian siswa kelas VII B masih ada yang merasa kesulitan ketika menyebutkan bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari perilaku dendam dan munafik; c) Sebagian siswa kelas VIII B masih ada yang belum dapat menyebutkan dalil naqli perilaku dendam dan munafik; dan d) Sebagian siswa kelas VIII B masih ada yang belum dapat menyebutkan ciri-ciri perilaku dendam dan munafik.

Hasil temuan penulis tersebut di atas juga didukung dengan nilai ulangan harian siswa kelas VII B. Berdasarkan data nilai siswa, ternyata banyak siswa kelas VIII B yang masih mendapat nilai di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dari 41 orang siswa kelas VIII B, yang dinyatakan tuntas baru mencapai 16 orang siswa (39%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 25 orang siswa (61%). Dari hasil temuan-temuan tersebut, mengindikasikan adanya kegagalan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi menghindari perilaku tercela di kelas VII B. Lemahnya pembelajaran menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi belum sesuai harapan. Dalam kondisi seperti ini, maka seorang guru harus tanggap dan berusaha semaksimal mungkin agar kegagalan dan kelemahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat segera diatasi.

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru setidaknya harus memiliki kemampuan dan sikap sebagai berikut: Pertama, menguasai kurikulum. Kedua, menguasai substansi materi yang diajarkannya. Ketiga, menguasai metode dan evaluasi belajar. Keempat, tanggung jawab terhadap tugas. Kelima, disiplin dalam arti luas.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka guru Pendidikan Agama Islam berkewajiban untuk senantiasa memperhatikan kualitas pembelajaran yang telah dan akan dilakukan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang berkualitas adalah dengan menerapkan berbagai metode yang dapat mengaktifkan belajar siswa. Dengan penerapan

---

<sup>4</sup>Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 15

metode pembelajaran aktif, akan tercipta lingkungan pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap peserta didik untuk belajar sambil melakukan (*learning by doing*) dan bukan seperti mengisi gelas yang kosong (*transfer of knowledge*).

Penerapan metode pembelajaran bukan merupakan tujuan dari kegiatan pembelajaran, melainkan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Dalam metode pembelajaran aktif, guru memposisikan dirinya sebagai fasilitator belajar, sementara siswa sebagai subjek belajar. Menurut Uno dan Nurdin, dengan menerapkan metode pembelajaran aktif diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang siswa miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil temuan sebagaimana yang disebutkan di atas, maka diperlukan upaya tindakan untuk memperbaiki pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII B. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII B pada materi menghindari perilaku tercela adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Teaching*.

*Guide Teaching* merupakan metode yang bisa digunakan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar melalui pertanyaan-pertanyaan kemudian membaginya ke dalam kategori-kategori.<sup>6</sup> Metode *Guided Teaching* menggunakan prinsip dasar teknik menggali (*Probing Question*). Artinya memberikan pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari siswa dengan maksud untuk mengembangkan kualitas jawaban yang pertama, sehingga yang berikutnya lebih jelas, akurat, serta lebih beralasan. Disamping itu dengan teknik bertanya menggali ini guru dapat mengetahui tingkat kedalaman pengetahuan siswa.<sup>7</sup> Metode *guided teaching* perlu

---

<sup>5</sup>Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 10.

<sup>6</sup>Hisyam Zaini dkk, *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.37.

<sup>7</sup>Supriyadi Saputro dkk, *Metode Pembelajaran Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*, (Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan, 2000), h. 178.

diterapkan dalam pembelajaran guna melatih siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki.

Istarani menyatakan bahwa dalam metode *Guided Teaching* merupakan cara penyampaian materi dimana guru bertanya kepada siswa dengan satu atau dua pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atau untuk memperoleh hipotesa atau kesimpulan sementara kemudian membaginya kepada kategori.<sup>8</sup>

Dengan demikian metode *Guided Teaching* merupakan rangkaian penyampaian materi ajar yang diawali dari suatu pertanyaan yang dijadikan dasar untuk menyampaikan materi berikutnya. Metode pembelajaran *Guided Teaching* sangat berguna ketika mengajarkan konsep-konsep abstrak. Dibanding dengan metode ceramah, metode ini dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih aktif dalam belajar, dan materi yang disampaikan oleh guru akan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, sehingga akan mempengaruhi pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode *Guided Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini disebabkan oleh lemahnya metode pembelajaran yang diberikan.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai KKM siswa yang belum tuntas sebanyak 58,33%

---

<sup>8</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 226

3. Penerapan metode *guided teaching* sudah pernah diterapkan di kelas namun pelaksanaannya masih belum mencapai maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Teaching* dimana materi pelajaran yang digunakan adalah pelajaran pendidikan agama islam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebelum menggunakan metode *guided teaching* di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019?.
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sesudah menggunakan metode *guided teaching* di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019?.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *guided teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guided teaching* sebagai dasar penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.
- b) Melatih siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode *guided teaching*.
- c) Memberikan kesempatan siswa untuk aktif mengembangkan kreatifitas yang terarah.

2) Bagi Guru

- a) Dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam menghadapi permasalahan peserta didik dalam pembelajaran.
- b) Memberikan semangat kepada para guru untuk menggunakan metode *guided teaching* sebagai alternatif metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

3) Bagi Sekolah

- b) Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.
- c) Metode *guided teaching* dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas di sekolah.
- d) Membantu meningkatkan kualitas sekolah karena meningkatnya kompetensi profesionalisme guru sehingga berdampak kepada peningkatan nilai mutu sekolah.
- e) d) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun teknik penulisan ini mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Agama Islam medan tahun 2018. Dalam penyusunan pembahasan skripsi ini, penulis mengurutkan permasalahannya menjadi 5 bab, yaitu:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi berbagai tinjauan kepustakaan yang mendukung penelitian, deskripsi teori, konsep, hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang relevan, kerangka berfikir.

### **BAB III. METODOLOGI**

Bab ini akan membahas tentang tempat daerah penelitian, data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, metode analisis data serta definisi istilah kunci dalam penelitian.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan analisis penerapan metode *guided teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan data sekunder, hasil kuesioner, wawancara mendalam, analisis faktor internal dan eksternal.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir dari penulisan ini berisi kesimpulan dan saran mengenai segala hal yang telah dibahas dalam penulisan ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>9</sup>

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>10</sup>

Adapun yang dimaksud dengan belajar adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.<sup>11</sup>

Lebih luas lagi Subrata mendefinisikan belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”.<sup>12</sup>

Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan. Untuk lebih memperjelas kesimpulan tentang pengertian belajar:<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 408 & 121.

<sup>10</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 38.

<sup>11</sup>Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5.

<sup>12</sup>Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2005), h. 249.

<sup>13</sup>Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 39-40.

- 1) Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental
- 2) Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
- 3) Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- 4) Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
- 5) Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
- 6) Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tekhnik dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>14</sup> Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.<sup>15</sup> Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang

---

<sup>14</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

<sup>15</sup>Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4.



ditetapkan.<sup>16</sup> Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:<sup>17</sup>

a. Faktor internal terdiri dari:

1) Faktor internal terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah
- b) Faktor psikologis

2) Faktor eksternal terdiri dari:

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:<sup>18</sup>

1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:

- a) Aspek fisiologis

---

<sup>16</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3.

<sup>17</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

<sup>18</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 39.

- b) Aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal meliputi:
  - a) Faktor lingkungan sosial
  - b) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.<sup>19</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2004), h. 94.

<sup>20</sup>M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), h. 59-60.

- 1) Faktor internal siswa
  - a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
  - b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

- 2) Faktor-faktor eksternal siswa

- a) Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

- b) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

### **c. Manfaat Hasil Belajar**

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.<sup>21</sup>

Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

---

<sup>21</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 3.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

## **2. Metode Pembelajaran**

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah suatu pola umum tindakan guru, peserta didik dalam manifestasi aktifitas pembelajaran. Sifat umum pola itu berarti macam-macam dan skuensi (urutan) tindakan yang dimaksud tampak digunakan guru atau peserta didik pada berbagai event pembelajaran.<sup>22</sup> Dengan kata lain, konsep metode dalam konteks ini dimaksudkan untuk menunjukkan pada karakteristik abstrak serangkaian tindakan guru dan peserta didik dalam events pembelajaran.

Dalam konteks pengajaran, metode dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan proses mengajar. Agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa, sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.

Penggunaan metode pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang optimal. Metode pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru metode dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran (mempermudah dan mempercepat memahami

---

<sup>22</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h 32.

isi pembelajaran), karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.<sup>23</sup>

### **b. Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir metode apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, sebelum menentukan metode pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan :

- 1) Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- 3) Pertimbangan dari sudut siswa.
- 4) Pertimbangan lain yang dapat dipertimbangkan.

Untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan aspek kognitif akan memiliki metode yang berbeda dengan upaya untuk mencapai tujuan afektif atau psikomotor. Demikian juga halnya, untuk mempelajari bahan pelajaran yang bersifat fakta akan berbeda dengan mempelajari bahan pembuktian suatu teori, dan lain sebagainya.

### **c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Pembelajaran**

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip dalam bahasan ini adalah hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran. Prinsip umum penggunaan metode pembelajaran adalah bahwa tidak semua metode pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan semua keadaan. Guru harus mampu memilih metode yang dianggap cocok dengan keadaan. Oleh sebab itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan metode pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Made Wena, *Metode Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 2-3

### 1) Berorientasi pada tujuan

Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktifitas guru dan siswa mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting. Sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karena itu keberhasilan suatu metode pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

### 2) Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, metode pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga aktivitas yang bersifat psikis seperti mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak guru yang terkecoh oleh sikap siswa yang berpura-pura aktif padahal sebenarnya tidak.

### 3) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap siswa. Sama seperti dokter, guru dikatakan profesional manakala ia menangani siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

### 4) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotor. Oleh karena itu metode pembelajaran harus mampu mengembangkan aspek kepribadian siswa secara terintegrasi. Penggunaan metode diskusi, contohnya, guru harus dapat merancang metode pelaksanaan. Diskusi tidak hanya terbatas pada aspek intelektual saja, tetapi berkembang secara keseluruhan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Wina Sanjaya, *Metode Pembelajaran ; Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 129-131.

#### **d. Penggolongan Metode Pembelajaran**

Metode belajar mengajar secara keseluruhan dapat digolongkan sebagai berikut :

##### 1) Konsep dasar metode belajar mengajar

Konsep dasar metode belajar mengajar meliputi :

- a) Menerapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku.
- b) Menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, dan memilih prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar.
- c) Normal dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

##### 2) Sasaran kegiatan belajar mengajar

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan itu terhadap dan berjenjang mulai dari yang operasional dan konkrit, yakni tujuan intruksional sampai kepada tujuan yang bersifat universal. Persepsi guru atau persepsi anak didik mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar mempengaruhi tujuan yang akan dicapai.

##### 3) Belajar mengajar sebagai suatu system

Belajar mengajar sebagai suatu sistem intruksional mengacu pada pengertian sebagai perangkat komponen yang saling bergantung antara satu dan lainnya untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem belajar mengajar meliputi sejumlah komponen antara lain : tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi.

##### 4) Hakekat proses belajar mengajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahwa meliputi segenap aspek pribadi kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasikan pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.

##### 5) Entering behavior siswa

Yang dimaksud disini adalah hasil kegiatan belajar mengajar yang tercermin dalam perubahan tingkah laku, baik material, substansial, struktural-

fungsional, maupun behavioral. Yang dipersoalkan adalah kepastian bahwa tingkat prestasi yang dicapai siswa itu adalah benar merupakan hasil kegiatan yang bersangkutan.<sup>25</sup>

6) Pola-pola belajar siswa

Gagne menggolongkan pola-pola belajar siswa kedalam delapan tipe dimana yang satu merupakan prasyarat bagi yang lainnya yang lebih tinggi tingkatnya. Kedelapan tipe tersebut adalah :

- a) Signal learning (belajar isyarat)
- b) Stimulus respons learning (belajar rangsangan tanggapan)
- c) Chaining (memperkuat)
- d) Discrimination learning (belajar membedakan)
- e) Concept learning (belajar pengertian)
- f) Rule learning (belajar membuat generalisasi hukum, dan kaidah)
- g) Problem solving (belajar memecahkan masalah)

**e. Memilih Sistem Belajar Mengajar**

Para ahli teori telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan sistem pengajaran atau proses belajar mengajar. Berbagai sistem pengajaran yang menarik perhatian akhir-akhir ini adalah *inquiry discoveri approach*, *expositori approach*, *masteri learning* dan *humanistik education*.

1) *Enquiry discoveri* (belajar mencari dan merumuskan sendiri)

Dalam sistem belajar mengajar ini, guru tidak menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah

2) *Expositori Learning*

Dalam sistem ini, guru menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga anak didik hanya menyimak dan mencernannya saja secara tertib dan teratur.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo, *Metode Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 22.

<sup>26</sup>Ahmad Sabri, *Metode Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 23-31.



## **f. Metode Pembelajaran Aktif**

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajar peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan yang nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.<sup>27</sup>

Aktif learning pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan responden anak didik dalam pembelajaran, tidak menjadikan hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan metode belajar aktif pada anak didik dapat membantu ingatan (memori) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Ada banyak metode yang digunakan dalam menerapkan belajar aktif dalam pembelajaran di sekolah. Mel Silberman mengemukakan 101 bentuk metode yang digunakan dalam pembelajaran aktif. Semuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai oleh anak didik. Metode tersebut antara lain *who is the class* (siapa di kelas), *group resume* (resum kelompok), *predictional* (prediksi), *Question student have* (pertanyaan peserta didik), *critical incident* (pengalaman penting), *Guided Teaching* (panduan mengajar). Disini kita akan membahas tentang *Guided Teaching* yaitu metode yang digunakan untuk

---

<sup>27</sup> Hisyam Zaini dkk, *Quantum Teaching*, (Yogyakarta: CTSD, 2008),1.

materi yang membutuhkan banyak waktu dan tidak mungkin dijelaskan semua dalam kelas dan untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca teks yang telah ditentukan oleh guru dan siswa harus mengerjakan dengan menjawab beberapa pertanyaan atau kisi-kisi yang diberikan oleh guru.

### **3. Metode Pembelajaran *Guided Teaching* (Panduan Mengajar)**

#### **a. Pengertian Metode *Guided Teaching***

Metode yang digunakan dimana guru memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.<sup>28</sup>

#### **b. Tujuan**

- 1) Membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi pokok.
- 2) Untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu.<sup>29</sup>

#### **c. Langkah-langkah Metode *Guided Teaching***

- 1) Sampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pikiran dan kemampuan yang mereka miliki. Gunakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban.
- 2) Berikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Anjurkan mereka untuk bekerja berdua atau dalam kelompok kecil.
- 3) Minta peserta didik menyampaikan hasil jawaban mereka dan catat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan. Jika memungkinkan tulis di papan tulis dengan mengelompokkan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan anda sampaikan dalam kegiatan belajar.
- 4) Sampaikan poin-poin utama dari materi anda dengan ceramah yang interaktif.

---

<sup>28</sup> Hisyam Zaini dkk, *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), 37.

<sup>29</sup> Ismail, *Metode Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 80.

- 5) Minta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah anda sampaikan. Catat poin-poin yang dapat memperluas bahasa materi anda.<sup>30</sup>

#### **d. Kelebihan dan kelemahan**

##### **1) Kelebihan**

- a) Dengan metode pembelajaran *Guided Teaching* guru dapat menguasai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- b) Metode *Guided Teaching* dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- c) Metode pembelajaran ini biasa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.
- d) Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan sebab dalam metode *Guided Teaching* anak-anak harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang telah dikerjakan.<sup>31</sup>

##### **2) Kelemahan**

- a) Kekurangan metode *Guided Teaching* lebih ditekankan membaca dan menjawab soal maka cenderung siswa tidak terkondisi.
- b) Sulit memberikan tugas karena perbedaan individual anak dalam kemampuan minat dan bakat.
- c) Sering kali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik cukup menyalin pekerjaan temannya.<sup>32</sup>

#### **4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning* dan pengajaran dari *teaching*.<sup>33</sup> Proses pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan formal di

---

<sup>30</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), h. 37.

<sup>31</sup>Ibid

<sup>32</sup>Ibid

<sup>33</sup>Hisyam Zaini, *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006),

sekolah. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang terdiri dari dua konsep tidak dapat dipisahkan yaitu proses belajar dan mengajar.

Belajar adalah proses pengalaman, perubahan tingkah laku (perilaku) berbentuk kegiatan yang dapat diamati atau tidak dapat diamati.<sup>34</sup> Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dimiyati dan Mujiono memberikan pengertian bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.<sup>35</sup>

Pendidikan agama islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah dimuka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan sunnah, maka tujuan dari konteks ini berarti terciptanya *insan-insan* kamil setelah proses pendidikan berakhir.<sup>36</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.<sup>37</sup>

Dari beberapa pengertian pembelajaran diatas dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk

---

<sup>34</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 3 (Jakarta: Rhineka Cipta, 1995), h. 246

<sup>35</sup>Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, *PBM-PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 180

<sup>36</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet. 1, h. 16

<sup>37</sup>Muktar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 14

mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>38</sup>

Dalam pendidikan agama Islam tujuan yang paling penting adalah dalam hal keimanan, karena keimanan merupakan pangkal utama dalam ranah kehidupan ini. Allah telah menjelaskan dalam surat Adz-Dzariat ayat 56 yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya ”.....Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”(QS. Adz-Dzariyat: 56)<sup>39</sup>

Tujuan umum pendidikan agama Islam adalah membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara.

Marasudin Siregar menyatakan tujuan Pendidikan Agama Islam ialah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>40</sup>

Menurut Fatah Syukur, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing anak didik menjadi muslim sejati, beriman, teguh, beramal

---

<sup>38</sup>Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, h 8

<sup>39</sup>Al-Quran Terjemahan. Departemen Agama RI. (Bandung: Darus Sunnah, 2015)

sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara. Menurut Hasan Langgulung tujuan Pendidikan Agama Islam dibedakan menjadi 3, yaitu: tujuan akhir, tujuan umum, dan tujuan khusus.

*Tujuan akhir* pendidikan agama islam adalah: 1) persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat, 2) perwujudan sendiri sesuai dengan pandangan islam, 3) persiapan menjadi warga negara yang baik, 4) perkembangan yang menyeluruh dan terpadu bagi pribadi pelajar.

Sedangkan *tujuan umum* adalah; tujuan yang terkait tujuan nasional. Adapun *tujuan khusus* pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kepada murid tentang akidah, dasar-dasar dan pokok-pokok ibadah dan cara mengerjakannya, dengan membiasakan mereka mematuhi, menjalankan, dan menghormati akidah dan syi'ar agama.
- 2) Menumbuhkan kesadaran pada pelajar tentang agama dan apa yang terkandung didalamnya tentang akhlak yang mulia.
- 3) Menanamkan keimanan kepada Allah, pencipta alam, malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab dan hari akhirat berdasarkan pada pemahaman, kesadaran, dan kecintaan.
- 4) Mengembangkan minat murid-murid untuk memperdalam tentang kesopanan dan pengetahuan agama serta mengikuti ajaran agama dengan kerelaan dan kecintaan.
- 5) Menanamkan rasa cinta Al-Qur'an, dengan menghormati, membaca, dengan baik, memahami dan mengamalkan ajarannya.
- 6) Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan islam, dan pahlawan-pahlawannya dan mengikuti jejak langkah mereka.
- 7) Mendidik naluri-naluri dan mengokohkannya dengan aqidah
- 8) Menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah dalam jiwa mereka dan menguatkan rasa cinta agama dan akhlak pada diri mereka.<sup>41</sup>

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam ruang lingkup Al-Qur'an dan hadits, keimanan, akhlak, fiqih, atau ibadah,

---

<sup>41</sup>Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan PMDC, 2006), h. 122-123

sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, serta lingkungannya.

Dilihat dari sudut ruang lingkup pembahasannya, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang umum dilaksanakan di sekolah menengah pertama di antaranya:

1) Pengajaran keimanan

Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada Dzat Mutlak yang Maha Esa yaitu Allah beserta sifat dan wujud-Nya yang sering disebut dengan tauhid. Tauhid menjadi rukun iman dan *prima causa* seluruh keyakinan Islam.<sup>42</sup> Keimanan merupakan akar suatu pokok agama, pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan.

2) Pengajaran akhlak

Kata akhlak berawal dari bahasa Arab yang berarti bentuk kejadian dalam hal ini bentuk batin atau psikis manusia. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia sebagai sistem yang mengatur hubungan manusia dengan Allah. Manusia dan lainnya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Dalam pelaksanaannya pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik.<sup>43</sup>

3) Pengajaran ibadah

Ibadah menurut bahasa artinya, taat, tunduk, turut, ikut dan doa.<sup>44</sup> Dalam pengertian yang khusus ibadah adalah segala bentuk pengabdian yang sudah digariskan oleh syariat Islam baik bentuknya, caranya, waktunya serta syarat dan rukunnya seperti shalat, puasa, zakat dan lain-lain.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), cet. 3, h 199-200.

<sup>43</sup>Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 70.

<sup>44</sup>Muhammad Daud Ali, *op.cit.*, h. 244.

<sup>45</sup>Zakiah Daradjat, *op.cit.*, h. 73.

Pengajaran ibadah ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ibadah tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga situasi proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

#### 4) Pengajaran al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber ajaran agama (juga ajaran) Islam pertama dan utama. Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah.<sup>46</sup>

Dalam hal ini pada tingkatan SMP, memahami dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan dalam setiap aspek kehidupan.

#### 5) Pengajaran muamalah

Muamalah merupakan sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi dengan keimanan yang kokoh.<sup>47</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan Thoha Husein bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk memecahkan peradaban.<sup>48</sup> Setiap proses kehidupan seharusnya mengandung berbagai kebutuhan masyarakat, sehingga *out put* pendidikan sanggup memetakan sekaligus masalah yang sedang dihadapi masyarakat.

#### 6) Pengajaran syari'ah

Bidang studi syari'ah merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syariah Islam yang di dalamnya mengandung perintah agama yang harus diamalkan dan larangan agama yang harus ditinggalkan.

Pelaksanaan pengajaran syari'at ini ditujukan agar normanorma hukum, nilai-nilai dan sikap-sikap yang menjadi dasar pandangan hidup seseorang muslim, siswa dapat mematuhi dan melaksanakannya sebagai pribadi, anggota keluarga dan masyarakat lingkungan.

---

<sup>46</sup>Muhammad Daud Ali, *op.cit.*, h. 93.

<sup>47</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalamulya, 2005), cet IV. h.

<sup>48</sup>Syahrin Harahap, *Al-Qur'an dan Sekularisasi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), h.



## 7) Pengajaran tarikh atau sejarah Islam

Tarikh merupakan suatu bidang studi yang memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa nabi dan sesudahnya baik pada daulah Islamiyah maupun pada negara-negara lainnya di dunia, khususnya perkembangan agama Islam di tanah air.

Pelaksanaan pengajaran tarikh ini diharapkan mampu membantu peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim disamping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Islam dan kebudayaannya, memberikan bekal kepada siswa dalam melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau untuk menjalani kehidupan pribadi mereka bila putus sekolah, mendukung perkembangan Islam masa kini dan mendatang. Di samping meluaskan cakrawala pandangan terhadap makna Islam bagi kepentingan umat Islam.

### **d. Prinsip Pembelajaran Agama Islam**

Muhaimin mengkategorikan prinsip pembelajaran agama Islam menjadi 6 yaitu:<sup>49</sup>

- 1) Prinsip kesiapan; proses belajar sangat dipengaruhi oleh kesiapan individu sebagai subyek yang melakukan kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi fisik-psikis individu yang memungkinkan subyek dapat melakukan belajar.
- 2) Prinsip motivasi; motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Dalam pengembangan pendidikan agama Islam perlu diupayakan bagaimana caranya agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik melalui metode pembelajaran yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri peserta didik. Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik dapat diciptakan suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam sebagaimana yang ditetapkan.

---

<sup>49</sup> Muhaimin, *op.cit.*, h. 78.

- 3) Prinsip perhatian; dalam proses pembelajaran, perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya, kalau peserta didik mempunyai perhatian yang besar dengan apa yang disajikan atau dipelajari, peserta didik dapat menerima dan memilih stimuli yang relevan untuk diproses lebih lanjut diantara sekian banyak stimuli yang datang dari luar.
- 4) Prinsip persepsi; persepsi adalah suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan orang dapat menerima dan meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya.
- 5) Prinsip retensi; retensi adalah apa yang tertinggal dapat diingat kembali setelah seseorang mempelajari sesuatu. Dengan retensi akan membuat apa yang dipelajari dapat bertahan atau tertinggal lebih lama dalam struktur kognitif dan dapat diingat kembali jika dibutuhkan.
- 6) Prinsip transfer; transfer adalah pengaitan pengetahuan yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang baru dipelajari. Berarti transfer belajar adalah pemindahan pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, sikap atau respon-respon lain dari suatu situasi kedalam situasi lain.

**e. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik**

Seorang bayi yang baru lahir di dunia adalah makhluk Allah yang tidak berdaya dan senantiasa memerlukan pertolongan untuk dapat melangsungkan hidupnya di dunia ini. Maha bijaksana Allah yang telah menganugerahkan rasa kasih sayang kepada semua Ibu dan Bapak untuk memelihara anaknya dengan baik tanpa mengharap imbalan.

Setiap orang tua ingin mempunyai anak yang berkepribadian baik. Dan untuk mencapai hal itu, diusahakan melalui pendidikan, baik pendidikan keluarga, maupun di masyarakat. Jadi pendidikan adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama si anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan

pendidikan selanjutnya. Pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama.

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Fandra Amarullah, Penerapan Metode Pembelajaran *Guided Teaching* Berbasis Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar. Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) Persentase ketuntasan individual pada siklus I yaitu 68 persen, pada siklus II 80 persen dan pada siklus III 92 persen; (2) aktivitas guru dan siswa dari siklus I, II sampai siklus II I telah terjadi perubahan lebih baik dan sudah dikategorikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan; (3) keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus pertama memperoleh skor 2,6 dengan kategori baik, pada siklus kedua memperoleh skor 2,8 dengan kategori baik dan pada siklus ketiga menjadi 2,9 dengan kategori baik. Respon siswa terhadap metode pembelajaran sebanyak 90% siswa mengatakan bahwa pembelajaran sangat menarik dan mereka memahami materi pelajaran yang telah diikuti. Sebanyak 63% siswa mengatakan materi yang dipelajari menarik. Sebanyak 73% siswa mengatakan soal yang digunakan baik dan sebanyak 73% siswa mengatakan suasana kelas menyenangkan. Sebagian besar siswa sangat berminat untuk mengikuti pembelajaran ini pada pertemuan yang selanjutnya karena penggunaan metode pembelajaran *Guided Teaching* dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.
2. Jatiman, Penerapan Metode "*Guided Teaching*" Dalam Pembelajaran Kooperatif Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMKN 2 Madiun. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan metode "*guided teaching*" siklus I menunjukkan bahwa diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata evaluasi I mencapai 7,58 melebihi tolak ukur keberhasilan

penelitian, akan tetapi penelitian belum berhasil dan masih perlu dilanjutkan ke siklus II karena karena ketuntasan belajar belum mencapai tolak ukur keberhasilan penelitian, yaitu baru mencapai 72,22%.

3. Subuh Isnur Haryudo, Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterlaksanaan pembelajaran pertama dan kedua diperoleh kategori keterlaksanaan pembelajaran sangat baik; (2) hasil belajar kompetensi siswa menerapkan Metode Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* dianalisis menggunakan *descriptive statistics frequencies* pada SPSS 17.0. diperoleh hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest* dengan rata-rata = 2.51, hasil belajar kompetensi pengetahuan *posttest* diperoleh skor rata-rata = 3.51 Peningkatan hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest-posttest* dihitung menggunakan *n-gain score* dengan hasil rata-rata *gain* sebesar 0,68 termasuk dalam interpretasi sedang, hasil kompetensi sikap diperoleh rata-rata nilai kompetensi sikap B (Baik) dapat dikonversi ke dalam predikat B+, hasil belajar kompetensi psikomotor diperoleh skor rata-rata = 3.50; (3) respon siswa setelah diajarkan Metode Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* dapat diketahui respon siswa dengan 18 pernyataan memiliki respon sangat baik dengan rata-rata hasil rating sebesar 93% dan berada pada presentase 81%-100% yakni termasuk kriteria skor sangat baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa setiap peneliti menggunakan metode *guided teaching*. Namun dalam penelitian ini peneliti membahas penggunaan metode *guided teaching* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pengajaran akhlak pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.<sup>50</sup> Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang beralamat Jl. Sei Mencirim No.60, Medan Krio, Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20352.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2019/2020 yaitu pada bulan April 2019 sampai September 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.276

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan         | Bulan/minggu |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |      |   |   |   |
|----|------------------------|--------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                        | April        |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | Sept |   |   |   |
|    |                        | 1            | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penulisan Proposal     |              | ■ | ■ | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |      |   |   |   |
| 2. | Bimbingan Proposal     |              |   |   | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |      |   |   |   |
| 3. | Seminar Proposal       |              |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |      |   |   |   |
| 4. | Pengumpulan Data/riset |              |   |   |   |     |   |   |   |      |   | ■ | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |      |   |   |   |
| 5. | Bimbingan Skripsi      |              |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   | ■ | ■ |         |   |   |   |      |   |   |   |
| 6. | Sidang Meja Hijau      |              |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kuantitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>51</sup>

Sesuai dengan penelitian kuantitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Medan tanggal pada bulan Maret sampai dengan September 2019. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai metode pembelajaran guided teaching dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam”.

### D. Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan

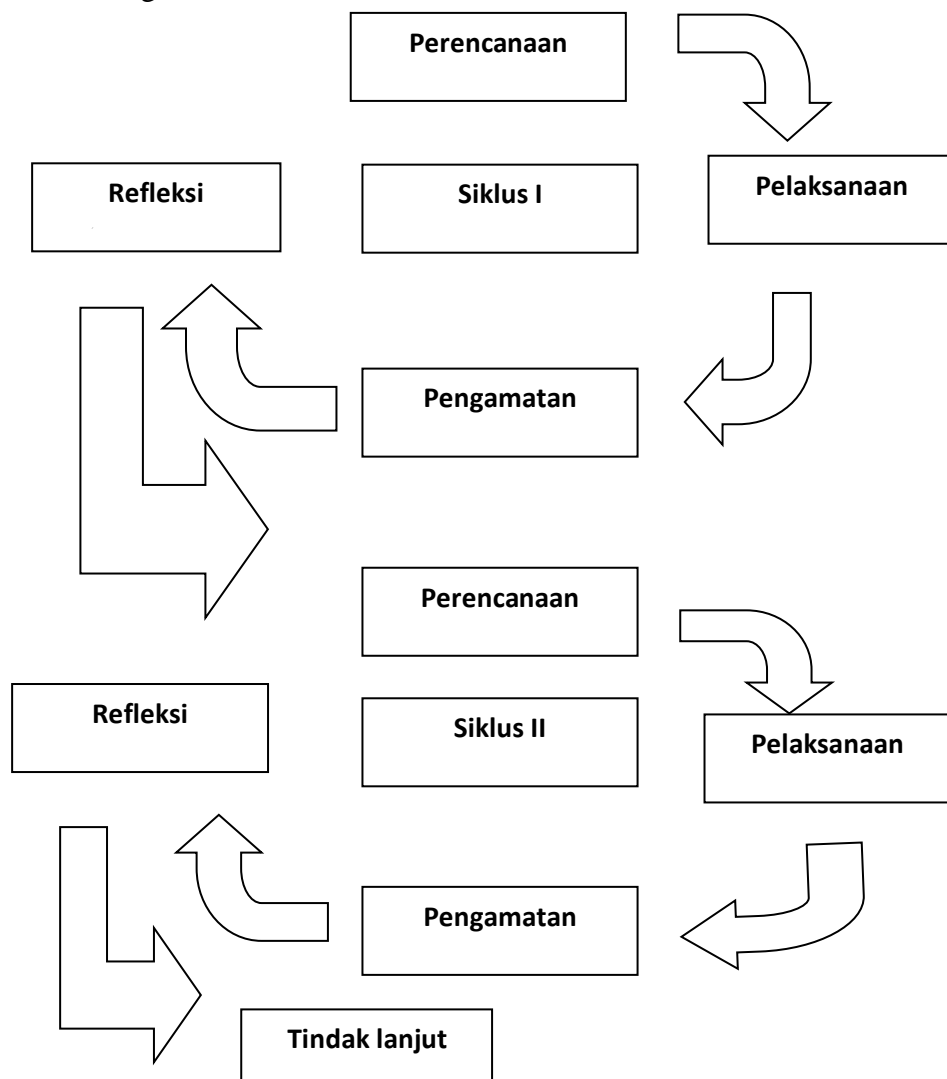
---

<sup>51</sup>Ibid, h. 67

teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kuantitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian PTK dapat direncanakan atau dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan hasil refleksi masing-masing siklus. Artinya, apabila hasil belum menunjukkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan peneliti, maka dapat dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya.

Alur umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2**

**Skema Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi: 2009)**

Adapun rincian tahap-tahap dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

### **1) Tahap Perencanaan**

Peneliti dalam tahap perencanaan ini menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merancang skenario pembelajaran akidah menggunakan Metode *Guide Teaching*.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang Pembelajaran Aqidah.
- c) Guru menyiapkan metode *guided teaching*
- d) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas.
- e) Merancang tes siklus I dan kunci jawabannya.
- f) Membuat lembar observasi.

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan dengan mengimplementasikan dan perencanaan yang dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan metode *guided teaching* pada pelajaran pendidikan agama islam. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pikiran dan kemampuan yang mereka miliki. Gunakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban.
- 2) Guru memberikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan. menganjurkan mereka untuk bekerja berdua atau dalam kelompok kecil.
- 3) Guru minta peserta didik menyampaikan hasil jawaban mereka dan catat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan. Jika memungkinkan tulis di papan tulis dengan mengelompokkan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan anda sampaikan dalam kegiatan belajar.
- 4) Guru menyampaikan poin-poin utama dari materi anda dengan ceramah yang interaktif.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah anda sampaikan. Catat poin-poin yang dapat memperluas bahasa materi anda.



- 6) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa tujuan pembelajaran benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

### **3) Tahap Observasi (Pengamatan)**

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan menerapkan metode *guided teaching*. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan metode *guided teaching* pada pembelajaran aqidah akhlak. Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan.

### **4) Tahapan Analisis dan Refleksi**

Pada tahapan ini peneliti beserta guru menganalisis kegiatan pembelajaran metode *guided teaching* yang dilakukan. Hasil analisis ini yang akan menjadi kesimpulan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan dan menentukan perlu tidaknya melaksanakan siklus berikutnya.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Data kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.<sup>52</sup> yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standart penilaian serta pelaksanaan Assesmen kelas, dan efektivitas pembelajaran PAI.

### **2. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu

---

<sup>52</sup>Ibid, h. 68

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>54</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah, guru dan siswa di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>56</sup>

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>57</sup>

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya. Sedangkan untuk mendapatkan data tersebut perlu digunakan teknik pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya. Tindakan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain dengan menggunakan:

### **1. Tes**

Dalam dunia evaluasi pendidikan, yang dimaksud dengan tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas

---

<sup>54</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h 93

<sup>55</sup>Ibid

<sup>56</sup>Ahnah Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. PT Bina Ilmu. Jakarta pusat.2004. h. 2

<sup>57</sup>Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004), h. 137

atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan – pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah – perintah (yang harus dikerjakan) oleh teste (pihak yang sedang dikenai tes/ peserta tes), sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana yang dapat dibandingkan dengan nilai – nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Kisi- kisi tes yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mewakili isi kurikulum yang akan diujikan.
- b. Komponen -komponennya rinci, jelas, dan mudah dipahami.
- c. Soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi – kisi Instrument Pre Test**

| No           | Indikator                                 | C <sub>1</sub> | C <sub>2</sub> | C <sub>3</sub> | Total | No.Item |
|--------------|---|----------------|----------------|----------------|-------|---------|
| 1.           | Pengertian Thaharah                       | 3              | -              | -              | 3     | 1-3     |
| 2.           | Apa saja yang menjadi sumber akidah Islam | -              | -              | 12             | 12    | 4-15    |
| <b>Total</b> |   | 3              | -              | 12             | 15    | 15      |

**Tabel 3.3**  
**Kisi – kisi Instrument Post Test**

| No           | Indikator                          | C <sub>1</sub> | C <sub>2</sub> | C <sub>3</sub> | Total | No.Item |
|--------------|------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-------|---------|
| 1            | Sebutkan tujuh tujuan akidah Islam | -              | -              | 15             | 15    | 1-15    |
| <b>Total</b> |                                    | -              | -              | 15             | 15    | 15      |

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu (Tabel 3.4), berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

| <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> |
|-----------------|-----------------|
| 84-100          | Baik sekali     |
| 67-83           | Baik            |
| 52-66           | Cukup           |
| 37-51           | Kurang          |
| 20-36           | Gagal           |

*Sumber: Purwanto:2011*

## **2 Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Kegiatan ini bertujuan untuk merekam perilaku peneliti, siswa, dan keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator-indikator keberhasilan siswa yang ingin dicapai adalah:

- a. Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.
- b. Memperhatikan penjelasan pembelajaran pendidikan agama islam.
- c. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat (Oral Activities).
- d. Menyimpulkan dan membuat ringkasan (Motorik Activities ).
- e. Kemampuan siswa berdiskusi dan mendemostrasikan pengetahuan yang telah di konstruksi (Listening Activities ).

- f. Memecahkan atau menyelesaikan masalah dan menentukan cara untuk menjawab permasalahan (Mental Activities).

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai |   |   |   |   |   | Total | Keterangan |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|-------|------------|
|    |            | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |       |            |
|    |            |                    |   |   |   |   |   |       |            |
|    |            |                    |   |   |   |   |   |       |            |
|    |            |                    |   |   |   |   |   |       |            |

Kriteria Skor :

- 1 = Tidak Pernah Melakukan
- 2 = Dilakukan Jarang
- 3 = Sering Dilakukan
- 4 = Sangat Sering Dilakukan

Kriteria Nilai :

Menentukan dengan skor rata-rata ;

- 20 – 24 = Sangat Aktif
- 15 – 19 = Aktif
- 10 – 14 = Cukup Aktif
- 0 – 9 = Kurang Aktif

### **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah, yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

## 2. Verifikasi Data

Verifikasi terhadap data tindakan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menafsirkan dan membuat kesimpulan tindakan – tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes.

## 3. Rata-rata Kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas dengan Rumus  $Xi = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$

Keterangan:  $fi$  = Banyaknya Siswa

$xi$  = Nilai masing-masing siswa

## 4. Tingkat Ketuntasan Belajar

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria

$0\% \leq DS < 75\%$  = Tidak Tuntas

$75\% \geq DS \geq 100\%$  = Tuntas

Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan Rumus :  $D = \frac{x}{n} \times 100\%$  (

Keterangan:

D = Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap  $\geq 75\%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 75\%$

n = Jumlah siswa sampel penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap  $75\%$ , maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Penelitian

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:<sup>58</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,

---

<sup>58</sup>Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. . . h. 320-321.

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada petani jamur tiram putih. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>59</sup>

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

---

<sup>59</sup>Ibid

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 47 Sunggal pada tahun 1988. Secara resmi SMP Muhammadiyah 47 Sunggal berdiri pada tahun 1988, tetapi pada saat itu masih ujian menumpang bagi kelas VIII dan kelas IX di SMP Muhammadiyah 4 Sei Kambing, yang resmi menjadi muridnya kelas VII jadi izin operasional pada tahun 1988 mulai melaksanakan ftanas sebelum UN pada tahun 1991 sampai saat ini yang sudah berumur 29 tahun. Awal muridnya sekitar 63 siswa sampai sekarang memiliki murid 470, murid tertinggi pada tahun 2008/2009.

Adapun yang bertugas sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal sejak awal berdirinya sampai dengan sekarang yaitu:

- a. Alm. Drs Suradi
- b. Drs. M. Nurdin Mislana, S.Pd
- c. Jhon Henri Ritonga, B.Sc,S.Pd
- d. Irma Salvina, M.Pd
- e. M. Muslim, M.Pd
- f. Jhon Henri Ritonga, B.Sc,S.Pd

##### **2. Visi dan Misi Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal**

###### **a. Visi**

Mewujudkan sekolah yang mampu menciptakan siswa yang berprestasi tinggi, memiliki karakter yang dilandasi oleh iman, akhlak, budi pekerti, berwawasan islam dan kecakapan hidup serta mampu bersaing di era globalisasi.

###### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam kurikulum nasional.
- 2) Mengembangkan keleluasaan berpikir ilmiah yang dijiwai dengan semangat.



- 3) Menyelenggarakan kegiatan dakwah islam sebagai bagian integral dari tujuan perguruan muhammadiyah.
- 4) Menjadikan siswa memiliki etos kerja yang tinggi dan semangat unuk memiliki bekal kecakapan hidup.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik kelulusan.
- 6) Membentuk peserta didik yang disiplin, berakhlak, dan berbudi pekerti luhur.

Melalui hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 47 Sunggal memiliki visi dan misi yang sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yaitu untuk membentuk kepribadian muslim yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa, sehingga diharapkan agar kelak bangsa Indonesia menjadi bangsa Indonesia yang cerdas dan juga memiliki kepribadian atau akhlak yang baik yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

### 3. **Gambaran Umum SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL**

#### a. Letak Sekolah

SMP Muhammadiyah 47 Sunggal berada di JL. Sei Mencirim No. 60 Medn Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang 20352.

#### b. Rekapitulasi Siswa SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jumlah siswa seluruhnya di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal pada tahun 2019 yaitu sebanyak 474 siswa.

**Tabel 4.1 : Daftar Data Siswa**

| No | Kelas  | Jumlah Siswa |
|----|--------|--------------|
| 1  | VII-A  | 38           |
| 2  | VII-B  | 41           |
| 3  | VII-C  | 40           |
| 4  | VII-D  | 40           |
| 5  | VIII-A | 40           |
| 6  | VIII-B | 38           |
| 7  | VIII-C | 39           |
| 8  | VIII-D | 40           |
| 9  | IX-A   | 38           |
| 10 | IX-B   | 40           |
| 11 | IX-C   | 40           |
| 12 | IX-D   | 40           |

|               |            |
|---------------|------------|
| <b>Jumlah</b> | <b>474</b> |
|---------------|------------|

**Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 47 Sunggal  
(26 Agustus 2019)**

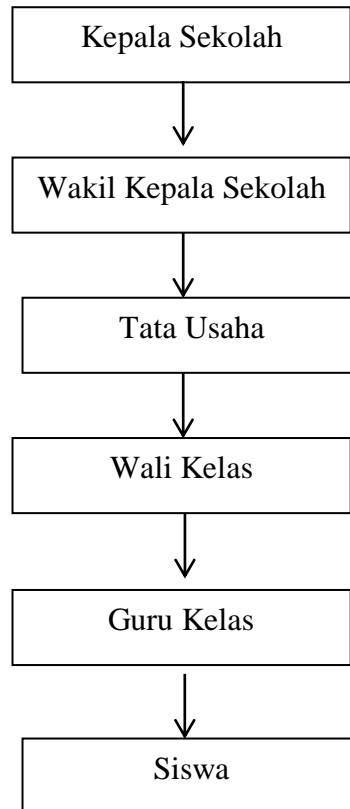
Berdasarkan tabel di atas jumlah peserta didik pada Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 474 siswa, yang terdiri dari 12 kelas yaitu kelas VII sebanyak 155 siswa, kelas VIII sebanyak 157 siswa dan kelas IX sebanyak 158 siswa. Adapun jumlah peserta didik per-kelas sudah cukup relatif untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, seperti umumnya siswa laki-laki dan perempuan disatukan dalam satu kelas.

c. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu fungsi manajemen yang mempunyai peranan dan berkaitan dengan intruksi sosial yang terjadi diantara individu-individu dalam rangka kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun organisasi itu adalah penggabungan orang dengan tugas-tugas yang saling berhubungan dengan yang lainnya agar departemen dapat dipimpin. Departemen harus memiliki organisasi yang nyata dimana perbandingan antara tugas dan tanggung jawab dapat terlihat jelas, dengan demikian hubungan yang baik dalam rangka merealisasikan tujuan departemen, sehingga program kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yaitu:

### **Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 47 Sunggal**



**Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 47 Sunggal  
(26 Agustus 2019)**

Keterangan gambar:

1. Kepala sekolah (Jhon Henry Ritonga, B.Sc.S.Pd)
2. Wakil kepala sekolah (Hardiono, S.Psi)
3. Tata Usaha (Kamarah)
4. Wali kelas
5. Guru BK (Zul Afifah, S.Pd)
6. Siswa

#### **4. Keadaan Guru SMP Muhammadiyah Sunggal**

Jumlah guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal adalah 20 guru termasuk kepala sekolah. Adapun keadaan guru dan staf yang ada di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal sebagai berikut:

**Tabel 4.2 : Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 47 Sunggal**

| No | Nama Guru                      | Jabatan                  | Pendidikan |
|----|--------------------------------|--------------------------|------------|
| 1  | Jhon Henry Ritonga,B.Sc.S.Pd   | Guru Matematika          | S2         |
| 2  | Hardiono, S.Psi                | Guru IPS                 | S1         |
| 3  | Intan Ayu Sari Dewi, S.Pd,M.Si | Guru Matematika          | S1         |
| 4  | Amalludin, S.Pdi               | Guru Agama               | S1         |
| 5  | Legiono, S.Pdi                 | Guru Agama               | S1         |
| 6  | Burhanuddin, S.Pd              | Guru PKN                 | S1         |
| 7  | Sumiati S.Pd                   | Guru PKN                 | S1         |
| 8  | Siti Hajjah, S.Pd              | Guru IPA                 | S1         |
| 9  | Irma Salviana Sembiring, S.Pd  | Guru IPA                 | S1         |
| 10 | M. satria Islami, S.Kom        | Guru TIK                 | S1         |
| 11 | Siti Aisyah, S.Pd              | Guru Bahasa<br>Indonesia | S1         |
| 12 | M. Yudi Setiawan, S.Pd         | Guru Bahasa Arab         | S1         |
| 13 | Nurjannah, S.Pd                | Guru Bahasa Inggris      | S1         |
| 14 | Neka Kesumaningrum S.Pd        | Guru Bahasa Inggris      | S1         |
| 15 | Sumiati S.Pd                   | Guru PKN                 | S1         |
| 16 | Minar Adelia Tanjung S.Pd      | Guru IPS                 | S1         |
| 17 | Hartati, S.Pd                  | Guru kesenian            | S1         |
| 18 | Yudha Aruji Winata, S.Pd       | Guru Penjas              | S1         |
| 19 | Zul Afifah, S.Pd               | Guru BK                  | S1         |
| 20 | M. Muslim, M.Pd                | Mulok / MKD              | S1         |

**Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 47 Sunggal (26 Agustus 2019)**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal secara keseluruhan memiliki jenjang pendidikan sarjana. Dengan demikian mereka memiliki pengalaman, keterampilan, keahlian dan kecakapan dalam proses belajar mengajar. Yang akan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan

seperti KTSP serta diiringi dengan penerapan pendekatan, metode, strategi dalam pembelajaran.

### 5. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal memiliki sarana prasarana yang meliputi :

**Tabel 3 : Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 47 Sunggal**

| No | Ruang Kelas                 | Jumlah | Keadaan |
|----|-----------------------------|--------|---------|
| 1  | Ruang Kelas                 | 12     | Baik    |
| 2  | Ruang Kepala Sekolah        | 1      | Baik    |
| 3  | Ruang tata usaha            | 1      | Baik    |
| 4  | Ruang Guru                  | 1      | Baik    |
| 5  | Ruang Laboratorium IPA      | 1      | Baik    |
| 6  | Ruang Labolatorium Komputer | 1      | Baik    |
| 7  | Halaman/Lapangan Olahraga   | 1      | Baik    |
| 8  | Ruang Perpustakaan          | 1      | Baik    |
| 9  | Masjid                      | 1      | Baik    |
| 10 | Ruang BK                    | 1      | Baik    |
| 11 | Kamar Mandi/WC Guru         | 1      | Baik    |
| 12 | Kamar Mandi/WC Siswa        | 2      | Baik    |
| 13 | Ruang Pos Satpam            | 1      | Baik    |
| 14 | Halaman Parkir              | 1      | Baik    |

**Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 47 Sunggal (26 Agustus 2019)**

Pada tahap temuan umum yang dilakukan peneliti dengan mengobservasi sarana prasarana sekolah, ada dua jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan kategori “Baik dan Tidak Baik”. Dikatakan baik sarana dan prasarana jika sarana dan prasarana masih dapat digunakan sesuai dengan fungsinya serta dilengkapi dengan peralatan yang lengkap. Sedangkan kategori Tidak Baik apabila sarana dan prasarana tidak dapat digunakan lagi, atau dapat digunakan tetapi tidak mempunyai peralatan yang lengkap. Berdasarkan kriteria penelitian tersebut, peneliti mengobservasi dan memberikan penilaian dalam kategori baik pada seluruh sarana prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

## **6. Aktivitas di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.**

Aktivitas di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal setiap hari senin sampai dengan jumat dimulai dari pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 12.30 WIB untuk kelas VII dan kelas IX, dan kelas VIII dimulai dari pukul 13.00 WIB dan berakhir pada pukul 16.30 WIB. Pada hari sabtu aktivitas di sekolah hanya sampai pukul 14.00 WIB, pada hari sabtu siswa tidak melakukan kegiatan belajar, siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler seperti seni baca Al-qur'an, tapak suci, komputer, sepak bola, seni drama, gerakan kepanduan hizbul wathan. Setiap hari sebelum memulai proses belajar mengajar di kelas, para guru beserta peserta didik berkumpul di lapangan sekolah berbaris bersama untuk menyaksikan pidato harian dari siswa kelas IX, yaitu berupa pidato bahasa inggris dan bahasa arab. Hal ini merupakan salah satu dari program yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

SMP Muhammadiyah 47 Sunggal juga melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dan Hari Nasional, karena pada dasarnya upacara bendera sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kembangkan disiplin peserta didik, meningkatkan kekompakan dan kebersamaan, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, untuk mengingat kembali bagaimana perjuangan para Pahlawan Indonesia, serta menumbuhkan jiwa Nasionalisme bagi peserta didik yang mencintai tanah air Bangsa Indonesia.

SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tidak memisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran, hal ini dilakukan seperti sekolah umum biasanya. Disela waktu istirahat peserta didik dan guru juga diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuha di masjid sekolah. Di waktu shalat dzuhur peserta didik sebelum pulang bersama guru wajib melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di masjid bagi kelas VII dan kelas IX. Guru-guru yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal terutama guru Agama Islam selalu mengontrol siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur bersama di masjid yang ada di depan sekolah, karena sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tidak memiliki masjid yang sah milik sekolah, sekolah menggunakan masjid yang ada didepan sekolah

yang kebetulan masjid tersebut adalah masjid Muhammadiyah milik masyarakat setempat. Di waktu shalat ashar peserta didik sebelum pulang bersama guru wajib melaksanakan shalat ashar berjamaah di masjid bagi kelas VIII. Proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal ini berakhir pada pukul 12.30 WIB bagi kelas VII dan kelas IX kemudian akan ditutup oleh masing-masing guru mata pelajaran dari pukul 12.30 WIB sampai pukul 12.35 dan membimbing siswa berkumpul di masjid untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah. Proses pembelajaran bagi siswa di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang masuk siang berakhir pada pukul 16.30 WIB bagi kelas VIII kemudian akan ditutup oleh masing-masing guru mata pelajaran dari pukul 16.30 WIB sampai pukul 16.35 WIB dan ketika memasuki waktu shalat ashar guru membimbing siswa berkumpul di masjid untuk melakukan shalat ashar SMP Muhammadiyah 47 Sunggal menambahkan jam pelajaran pada mata pelajaran agama Islam dalam setiap minggu, dalam mata pelajaran Agama Islam ditambah dua jam les mata pelajaran KMD yaitu mata pelajaran kemuhammadiyaan artinya pendalaman pemahaman agama menurut paham dan keyakinan kemuhammadiyaan.

Melalui observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal ada spanduk besar berupa budaya sekolah mencakup adab dan aktivitas yang harus diterapkan oleh guru dan peserta didik, dan peraturan untuk peserta didik yang harus diterapkan di sekolah, yaitu :

#### A. Budaya Sekolah

##### 3. Adab

- a. Mengamalkan 3 S (Senyum, Sapa, Salam)
- b. Berperilaku sopan santun kepada seluruh civitas SMP Muhammadiyah dan Tamu.
- c. Menyayangi yang muda dan menghormati yang tua
- d. Berpenampilan rapi dan syar'i (menutup aurat).
- e. Mengembalikan dan merapikan setiap peralatan perlengkapan yang dipakai pada tempat yang semula.
- f. Meminta izin atas pemakaian barang orang lain.
- g. Antri dalam setiap urusan.

##### 4. Aktivitas

- a. Menyambut kehadiran siswa dan guru.
- b. Mengikuti apel pagi.
- c. Mengikuti upacara bendera setiap senin dan Hari Nasional.
- d. Melakukan dakwah pagi setelah apel pagi.
- e. Melaksanakan kewajiban piket sesuai jadwal.
- f. Melaksanakan shalat dhuha di sela waktu istirahat.
- g. Melaksanakan shalat berjamaah di masjid.
- h. Selalu menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan sekolah.

B. Peraturan siswa

- a. Hadir sebelum pukul 07.30 WIB dan sebelum pukul 13.00 WIB
- b. Memakai seragam sesuai dengan jadwal dan ketentuan.
- c. Tidak membawa kendaraan.
- d. Tidak berambut panjang (ikhwan) dan berkuku panjang (ikhwan dan akhwat).
- e. Tidak membawa, memakai perhiasan, handphone dan senjata tajam.
- f. Memberikan keterangan atas ketidakhadiran berupa surat dari orang tua dan surat dokter bila sakit.
- g. Mengikuti dan melaksanakan seluruh program dan kegiatan sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa SMP Muhammadiyah 47 Sunggal merupakan sekolah yang sangat disiplin, sehingga kegiatan yang dilakukan di sekolah cukup teratursesuai rencana. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mulai dari masuk ke gerbang sekolah sampai berakhirnya kegiatan di sekolah, seluruh guru, peserta didik serta staf yang bekerja di sekolah ini memperlihatkan bahwa suasana di lingkungan sekolah ini sangat mengutamakan nilai-nilai keislaman yaitu dengan menjunjung tinggi nilai adab, kesopanan serta akhlak yang baik sebagai seorang muslim. Mulai dari cara berpakaian, perkataan serta perilaku yang ditampilkan harus menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.



## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Kondisi Awal Kelas**

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan Metode *Guided Teaching*. Kondisi awal didalam kelas VII-B SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jumlah Siswa 41 orang. Jumlah siswa Laki-laki 19 orang dan Jumlah Siswa Perempuan 22 orang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**

**Jumlah Siswa Kelas VII-B SMP Muhammadiyah 47 Sunggal**

| <b>Kelas</b> | <b>Siswa</b>     |                  | <b>Jumlah</b> |
|--------------|------------------|------------------|---------------|
|              | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> |               |
| <b>X</b>     | <b>19</b>        | <b>22</b>        | <b>41</b>     |
| <b>Total</b> |                  |                  | <b>41</b>     |

Berdasarkan pengamat peneliti kondisi awal sebelum peneliti mengenalkan Metode *Guided Teaching* para siswa dalam menerima mata pelajaran kurang termotivasi dan terlihat siswa asyik sendiri, dimana kegiatan tersebut itu yaitu siswa bermain handphone dan bercerita cerita kepada teman sebangkunya sehingga disebabkan masih banyak siswa menganggap bahwa pelajaran yang dipelajarinya merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga siswa merasa jenuh.

### **2. Deskripsi Pada Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus.
- b. Menyiapkan bahan belajar pada materi Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas VII-B SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.
- c. Menyiapkan Materi Pembahasan pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Menyusun tes tertulis penyusunan lembar observasi pada siswa.

## **b. Pelaksanaan**

Dengan menggunakan Metode *Guided Teaching* pada siklus I pertemuan satu yang diajarkan adalah pokok bahasan thaharah, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pikiran dan kemampuan yang mereka miliki. Gunakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban.
- 2) Guru memberikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan. menganjurkan mereka untuk bekerja berdua atau dalam kelompok kecil.
- 3) Guru minta peserta didik menyampaikan hasil jawaban mereka dan catat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan. Jika memungkinkan tulis di papan tulis dengan mengelompokkan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan anda sampaikan dalam kegiatan belajar.
- 4) Guru menyampaikan poin-poin utama dari materi anda dengan ceramah yang interaktif.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah anda sampaikan. Catat poin-poin yang dapat memperluas bahasa materi anda.
- 6) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa tujuan pembelajaran benar- benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

## **c. Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran dilaksanakan. Observasi yang dilakukan yaitu mengenai aktivitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berikut ini tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus I di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

**Tabel 4.2**  
**Pengamatan Tindakan Siswa Kelas VII-B Pada Siklus I**

| No.    | Kriteria     | Frekuensi | Persentase  |
|--------|--------------|-----------|-------------|
| 1      | Sangat Aktif | 4         | 9,75%       |
| 2      | Aktif        | 7         | 17,07%      |
| 3      | Cukup Aktif  | 15        | 36,59%      |
| 4      | Kurang Aktif | 13        | 31,71%      |
| 5      | Tidak Aktif  | 2         | 4,88%       |
| Jumlah |              | <b>41</b> | <b>100%</b> |

Dari tabel pengamatan yang dilakukan pada siklus I diatas, terdapat 4 siswa (9,75%) yang memiliki kriteria sangat aktif, dan 7 siswa (17,07%) yang memiliki kriteria Aktif. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga guru akan melanjutkan pembelajaran dengan Metode *Guided Teaching* pada pokok bahasan thaharah.

**d. Refleksi**

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menerapkan Metode *Guided Teaching* maka siswa diberi tes hasil belajar pada siklus I. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari materi thaharah.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat dari siklus I dari 41 siswa yang ada dikelas tersebut didapatkan hasil bahwa ada 11 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase (26,83%). Dari penjelasan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 30 orang siswa dengan persentase (73,17%).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

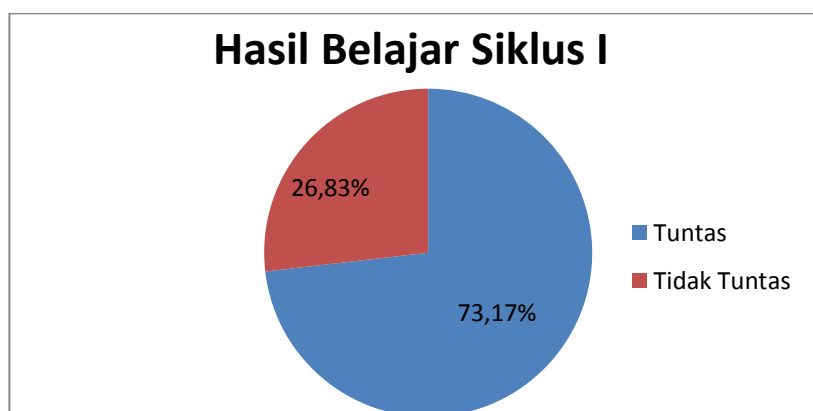
| No | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----|-------|-----------|------------|
| 1  | 95    | 5         | 12,20%     |
| 2  | 90    | 8         | 19,51%     |
| 3  | 85    | 7         | 17,07%     |

|          |    |    |        |
|----------|----|----|--------|
| 4        | 80 | 4  | 9,75%  |
| 5        | 75 | 6  | 14,63% |
| 6        | 70 | 5  | 12,20% |
| 7        | 65 | 2  | 4,88%  |
| 8        | 60 | 1  | 2,44%  |
| 9        | 55 | 1  | 2,44%  |
| 10       | 50 | 2  | 4,88%  |
| $\Sigma$ |    | 41 | 100%   |

Dari data diatas dapat kita simpulkan, terdapat banyak siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Hasil Post Test Siklus I**

| No.           | Nilai     | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan   |
|---------------|-----------|--------------|------------|--------------|
| 1             | $\geq 75$ | 30           | 73,17%     | Tuntas       |
| 2             | $< 75$    | 11           | 26,83%     | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b> |           | 41           | 100%       |              |



**Gambar 4.1**  
**Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I**

Dari tabel diatas, dari 41 orang yang ada dikelas tersebut terdapat 30 siswa 73,17%, yang telah mencapai tuntas dan 11 orang siswa 26,73% yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan

Siklus II karena masih ada 11 orang yang belum mencapai KKM. Jadi pada Siklus II diharapkan dapat meningkatkan dan memaksimalkan kemampuan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal dengan menggunakan Metode *Guided Teaching* dan Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai atau skor tertinggi.

### Lembar Observasi Aktivitas Siklus I

#### Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

| NO. | Nama                     | NILAI | KETERANGAN   |
|-----|--------------------------|-------|--------------|
| 1   | Teguh Indra Purwono      | 80    | Tuntas       |
| 2   | Fajar Abdullah           | 85    | Tuntas       |
| 3   | M. Ismail Reza Hutabarat | 90    | Tuntas       |
| 4   | Rizki Darma Putra        | 95    | Tuntas       |
| 5   | Nur'ainnisa              | 90    | Tuntas       |
| 6   | Ade Putri Yanti          | 75    | Tuntas       |
| 7   | Rohayani                 | 80    | Tuntas       |
| 8   | Eka Agustina Pulungan    | 95    | Tuntas       |
| 9   | Nadya                    | 85    | Tuntas       |
| 10  | Lufiyana Sari            | 75    | Tuntas       |
| 11  | Silvia Rahayu            | 90    | Tuntas       |
| 12  | Zulfiandi Anshar Nst     | 85    | Tuntas       |
| 13  | Putra Harnanda           | 75    | Tuntas       |
| 14  | Nurhaini Lubis           | 85    | Tuntas       |
| 15  | Muhammad Wahyu Nst       | 95    | Tuntas       |
| 16  | Sulaiman                 | 85    | Tuntas       |
| 17  | Jihan Atika Ludyana      | 95    | Tuntas       |
| 18  | Tria Angely              | 90    | Tuntas       |
| 19  | Citra Nurhasanah Hrp     | 80    | Tuntas       |
| 20  | Lydia                    | 85    | Tuntas       |
| 21  | Alamsyah Nst             | 70    | Tidak Tuntas |

|                                 |                               |               |              |
|---------------------------------|-------------------------------|---------------|--------------|
| 22                              | Irfan Lesmana                 | 90            | Tuntas       |
| 23                              | Ahmad Ashari Siregar          | 85            | Tuntas       |
| 24                              | Rahmi Fadillah Rotonga        | 65            | Tidak Tuntas |
| 25                              | Ahsanul Abdillah              | 90            | Tuntas       |
| 26                              | Nabila Nursakinah             | 95            | Tuntas       |
| 27                              | Rizkin Putri Ayuni Sitanggang | 90            | Tuntas       |
| 28                              | Syuaib                        | 50            | Tidak Tuntas |
| 29                              | Rama Dhony Al Farizi          | 60            | Tidak Tuntas |
| 30                              | Harunnisa Batubara            | 65            | Tidak Tuntas |
| 31                              | Catur Hayati                  | 70            | Tidak Tuntas |
| 32                              | Khairani Sinaga               | 75            | Tuntas       |
| 33                              | Nurul Anisa Riauna            | 70            | Tidak Tuntas |
| 34                              | Candra Wijaya                 | 50            | Tidak Tuntas |
| 35                              | Desanti N Sidabalok           | 75            | Tuntas       |
| 36                              | Novant Nababan                | 75            | Tuntas       |
| 37                              | Fitriyani Khairunnisa         | 90            | Tuntas       |
| 38                              | Putri Amira Tria Amanda       | 80            | Tuntas       |
| 39                              | Muhammad Nuzul Ramadhan       | 70            | Tidak Tuntas |
| 40                              | Rico Ananda                   | 70            | Tidak Tuntas |
| 41                              | Muhammad Yusuf Nasution       | 55            | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b>                   |                               | <b>3195</b>   |              |
| <b>Rata-rata</b>                |                               | <b>77,93</b>  |              |
| <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b> |                               | <b>30</b>     |              |
| <b>Persentase Ketuntasan</b>    |                               | <b>73,17%</b> |              |

**Diketahui Oleh :**

**Guru Pendidikan Agama Islam**

**Nurhaliza Syahfira Lubis**

### **3. Deskripsi Pada Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan Siklus II ini tidak jauh beda dari perencanaan tindakan pada Siklus I. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes Siklus II dalam Bentuk Essay Tes yang telah dipersiapkan, serta lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dijalankan dengan Metode *Guided Teaching*. Lembar observasi ini untuk menilai bagaimana peningkatan aktivitas siswa dari Siklus I ke Siklus II. Yang menjadi perbedaan antara rencana pelaksanaan tindakan Siklus I dengan Siklus II adalah pada bahan ajar yang disampaikan.

#### **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan Siklus II peneliti lebih meningkatkan kualitas mengajarnya karena melihat apakah menerapkan Metode *Guided Teaching* berhasil atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pokok bahasan thaharah.

- 1) menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pikiran dan kemampuan yang mereka miliki. Gunakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban.
- 2) Guru memberikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan. menganjurkan mereka untuk bekerja berdua atau dalam kelompok kecil.
- 3) Guru minta peserta didik menyampaikan hasil jawaban mereka dan catat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan. Jika memungkinkan tulis di papan tulis dengan mengelompokkan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan anda sampaikan dalam kegiatan belajar.
- 4) Guru menyampaikan poin-poin utama dari materi anda dengan ceramah yang interaktif.

- 5) Guru meminta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah anda sampaikan. Catat poin-poin yang dapat memperluas bahasa materi anda.
- 6) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa tujuan pembelajaran benar- benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan pada Siklus II ini dilakukan seperti pada Siklus I dengan secara bersamaan pada saat pembelajaran dan dilakukan oleh guru peneliti sendiri dan bersamaan dengan yang meneliti di sekolah tersebut. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran pada Siklus II. Berikut ini tabel observasi yang dilakukan observer pada proses pembelajaran tharah.

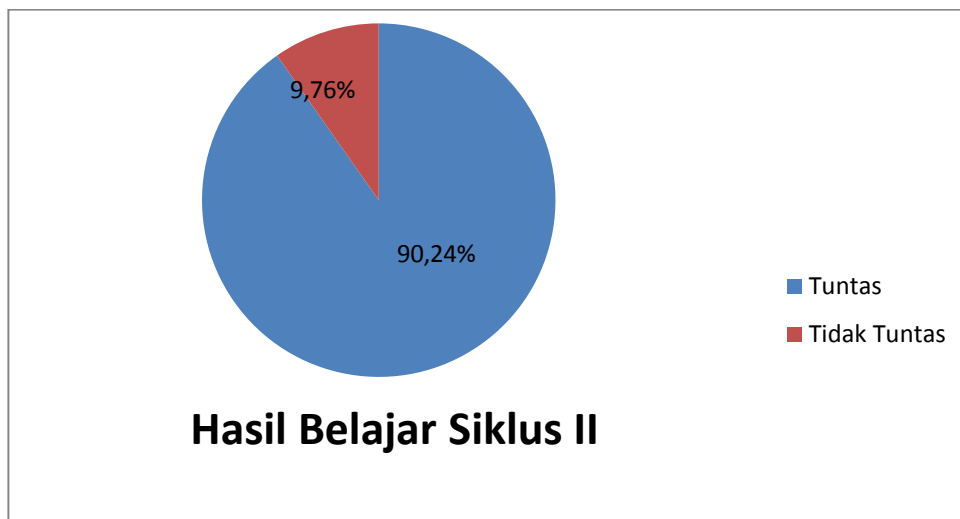
**Tabel 4.5**  
**Pengamatan Tindakan Siswa Kelas X Pada Siklus II**

| No.    | Kriteria     | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat Aktif | 10        | 24,39%     |
| 2      | Aktif        | 19        | 46,34%     |
| 3      | Cukup Aktif  | 10        | 24,39%     |
| 4      | Kurang Aktif | 2         | 4,88%      |
| 5      | Tidak Aktif  | -         | -          |
| Jumlah |              | 41        | 100%       |

Pada Siklus II, data hasil observasi aktivitas siswa 10 siswa (24,39%) yang memiliki kriteria sangat aktif, 19 siswa (46,34%) yang memiliki kriteria aktif, 10 siswa (24,39%) yang memiliki kriteria cukup aktif, 2 siswa (4,88%) yang memiliki kriteria kurang aktif dan tidak ada siswa yang tidak aktif.

Dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa telah memperhatikan peningkatan pada Siklus II. Peningkatan ini terjadi juga karena siswa mulai terbiasa belajar dalam kelompok dan memiliki tanggung jawab atas materi yang dibebankan kepada masing-masing kelompok.





**Gambar 4.2**

**Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

Alternatif yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana menyelesaikan soal dengan cara yang dijelaskan sebelumnya.
- b. Peneliti mengajarkan kembali cara menyelesaikan soal yang sebelumnya sudah dijelaskan.
- c. Peneliti memberikam contoh soal yang mirip dengan soal sebelumnya.

**d. Refleksi**

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Metode *Guided Teaching* maka siswa diberi hasil tes belajar pada siklus II. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari tharah. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa 37 siswa yang telah mencapai KKM. Sedangkan hanya 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan hal ini sangat baik seperti yang diharapkan oleh peneliti.

## Lampiran

### Lembar Observasi Aktivitas Siklus II

#### Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

| NO. | Nama                          | NILAI | KETERANGAN   |
|-----|-------------------------------|-------|--------------|
| 1   | Teguh Indra Purwono           | 85    | Tuntas       |
| 2   | Fajar Abdullah                | 90    | Tuntas       |
| 3   | M. Ismail Reza Hutabarat      | 90    | Tuntas       |
| 4   | Rizki Darma Putra             | 95    | Tuntas       |
| 5   | Nur'ainnisa                   | 95    | Tuntas       |
| 6   | Ade Putri Yanti               | 85    | Tuntas       |
| 7   | Rohayani                      | 90    | Tuntas       |
| 8   | Eka Agustina Pulungan         | 100   | Tuntas       |
| 9   | Nadya                         | 95    | Tuntas       |
| 10  | Lufiyana Sari                 | 85    | Tuntas       |
| 11  | Silvia Rahayu                 | 95    | Tuntas       |
| 12  | Zulfiandi Anshar Nst          | 90    | Tuntas       |
| 13  | Putra Harnanda                | 85    | Tuntas       |
| 14  | Nurhaini Lubis                | 90    | Tuntas       |
| 15  | Muhammad Wahyu Nst            | 100   | Tuntas       |
| 16  | Sulaiman                      | 85    | Tuntas       |
| 17  | Jihan Atika Ludyana           | 95    | Tuntas       |
| 18  | Tria Angely                   | 95    | Tuntas       |
| 19  | Citra Nurhasanah Hrp          | 85    | Tuntas       |
| 20  | Lydia                         | 90    | Tuntas       |
| 21  | Alamsyah Nst                  | 85    | Tidak Tuntas |
| 22  | Irfan Lesmana                 | 95    | Tuntas       |
| 23  | Ahmad Ashari Siregar          | 90    | Tuntas       |
| 24  | Rahmi Fadillah Rotonga        | 65    | Tidak Tuntas |
| 25  | Ahsanul Abdillah              | 95    | Tuntas       |
| 26  | Nabila Nursakinah             | 100   | Tuntas       |
| 27  | Rizkin Putri Ayuni Sitanggang | 95    | Tuntas       |

|                                 |                         |               |              |
|---------------------------------|-------------------------|---------------|--------------|
| 28                              | Syuaib                  | 65            | Tidak Tuntas |
| 29                              | Rama Dhony Al Farizi    | 70            | Tidak Tuntas |
| 30                              | Harunnisa Batubara      | 65            | Tidak Tuntas |
| 31                              | Catur Hayati            | 75            | Tuntas       |
| 32                              | Khairani Sinaga         | 85            | Tuntas       |
| 33                              | Nurul Anisa Riauna      | 70            | Tidak Tuntas |
| 34                              | Candra Wijaya           | 65            | Tidak Tuntas |
| 35                              | Desanti N Sidabalok     | 85            | Tuntas       |
| 36                              | Novant Nababan          | 90            | Tuntas       |
| 37                              | Fitriyani Khairunnisa   | 95            | Tuntas       |
| 38                              | Putri Amira Tria Amanda | 90            | Tuntas       |
| 39                              | Muhammad Nuzul Ramadhan | 75            | Tuntas       |
| 40                              | Rico Ananda             | 75            | Tuntas       |
| 41                              | Muhammad Yusuf Nasution | 70            | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b>                   |                         | <b>3635</b>   |              |
| <b>Rata-rata</b>                |                         | <b>88,66</b>  |              |
| <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b> |                         | <b>37</b>     |              |
| <b>Persentase Ketuntasan</b>    |                         | <b>90,24%</b> |              |

**Diketahui Oleh :**

**Guru Pendidikan Agama Islam**

**Nurhaliza Syahfira Lubis**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

| No.      | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----------|-------|-----------|------------|
| 1        | 100   | 3         | 7,32%      |
| 2        | 95    | 10        | 24,39%     |
| 3        | 90    | 9         | 21,95%     |
| 4        | 85    | 8         | 19,50%     |
| 5        | 80    | 4         | 9,76%      |
| 6        | 75    | 3         | 7,32%      |
| 7        | 70    | 2         | 4,88%      |
| 8        | 65    | 2         | 4,88%      |
| $\Sigma$ |       | 41        | 100%       |

Dengan demikian, pada Siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana 90,24% siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X pada Siklus II.

**Tabel 4.7**  
**Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II**

| No.    | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan   |
|--------|--------------|------------|--------------|
| 1      | 37 Siswa     | 90,24%     | Tuntas       |
| 2      | 4 Siswa      | 9,76%      | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 41 Siswa     | 100%       |              |

Dapat dilihat dari hasil evaluasi Siklus II mengalami peningkatan yaitu pada Siklus I terdapat 30 siswa yang tuntas dan Siklus II meningkat menjadi 37 Siswa yang mendapat nilai di atas nilai KKM dengan persentase 73,17% menjadi 90,24% disiklus II.

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa penerapan Metode *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII-B. Berdasarkan hasil dari Siklus II ini, peneliti menyimpulkan

bahwa Metode *Guided Teaching* sudah sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan thaharah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam simulasi pada awal pembelajaran, guru bidang studi pendidikan Agama Islam mengajar seperti biasanya, dimana guru hanya menggunakan metode konvensional dan tanya jawab sederhana. Dalam menerangkan materi pembelajaran, guru kurang memperhatikan tingkah laku siswa, sehingga siswa merasa kurang atau tidak diperhatikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam belajar, merasa bahwa belajar pendidikan Agama Islam membosankan dan ada juga siswa yang dengan sengaja ribut di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode konvensional ini. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Proses belajar mengajar terjadi satu arah (hanya berpusat pada guru). Dengan demikian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tingkat penguasaan tentang materi yang diajarkan masih rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak mencapai kriteria ketuntasan Minimal.

Oleh karena itu peneliti itu peneliti merencanakan untuk materi tharahar dengan menerapkan Metode *Guided Teaching* saat kegiatan berlangsung. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti mengobservasi aktivitas siswa dengan menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran Metode *Guided Teaching* mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebelum diterapkan Metode *Guided Teaching*.

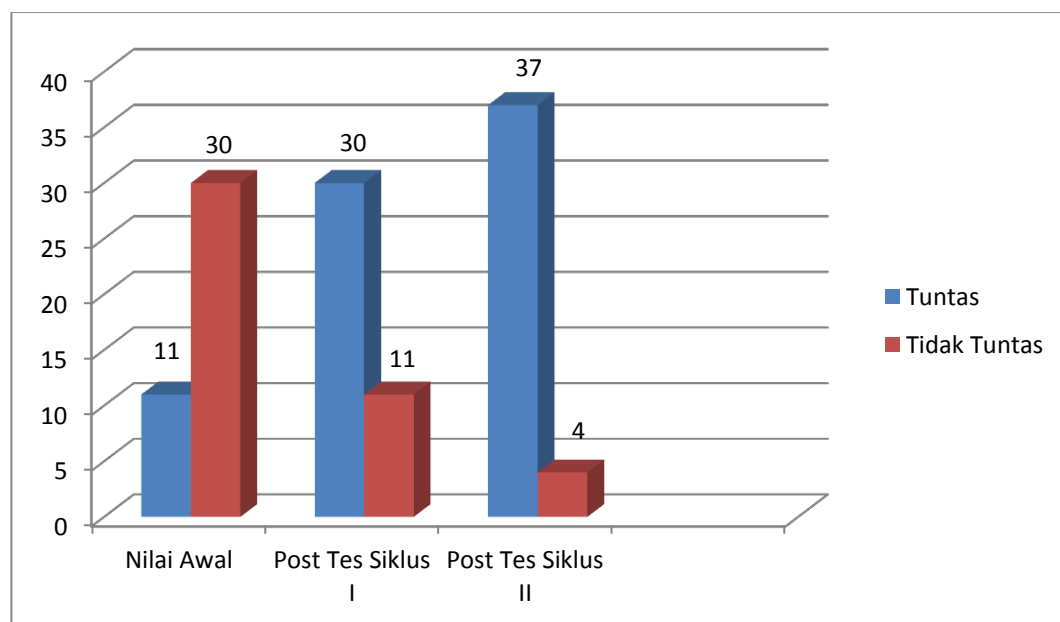
Pada Siklus I, peneliti mulai menerapkan Metode *Guided Teaching* dengan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya. Pada Siklus I hasil yang diperoleh adalah 30 siswa yang mencapai Kriteria tuntas dengan Persentase 73,17%. Berdasarkan hasil dari Siklus I peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam kegiatan belajar terbiasa dengan Metode *Guided Teaching* yang digunakan peneliti.

Peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan thaharah terlihat pada Siklus II diperoleh jumlah yang tuntas sebanyak 37 siswa dan persentase ketuntasan 90,24%. Berikut ini adalah tabel ketuntasan dalam setiap tindakan hasil belajar sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B Siklus I dan Siklus II**

| No. | Tindakan   | Jumlah Siswa | Keterangan   | Persentase |
|-----|------------|--------------|--------------|------------|
| 1   | Nilai Awal | 11           | Tuntas       | 26,83%     |
|     |            | 30           | Tidak Tuntas | 73,17%     |
| 2   | Siklus I   | 30           | Tuntas       | 73,17%     |
|     |            | 11           | Tidak Tuntas | 26,83%     |
| 3   | Siklus II  | 37           | Tuntas       | 90,24%     |
|     |            | 4            | Tidak Tuntas | 9,76%      |

Adapun grafik dari tabel keseluruhan hasil ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



**Gambar 4.3**

**Grafik Keseluruhan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B**

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari tes awal hanya 11 orang yang tuntas siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan

26,83%. Menjadi 30 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 73,17%, dari Siklus I yang terjadi, sehingga pada Siklus II meningkat sebanyak 37 orang siswa dengan persentase ketuntasan 90,24%. Sehingga seperti itu peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Metode *Guided Teaching*.

## **2. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Di antara kekurangan dan kelemahannya adalah kurangnya waktu karena pembelajaran dengan diskusi kelompok memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan ideal sesuai dengan RPP. Selain itu, butir-butir soal yang telah dibuat dan disusun dalam instrumen penelitian kemungkinan belum dapat mewakili dengan baik. Kemudian, kondisi awal siswa yang sempat bingung ketika proses pembelajaran dengan Metode *Guided Teaching* berlangsung, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan Model dalam pembelajaran, dan peneliti belum bisa menerapkan Metode *Guided Teaching* dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan taharah.
2. Penerapan Metode *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari tes awal hanya 11 orang yang tuntas siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 26,83% menjadi 30 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 73,17%, dari Siklus I yang terjadi, sehingga pada Siklus II meningkat sebanyak 37 orang siswa dengan persentase ketuntasan 90,24%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menjadikan Metode *Guided Teaching* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada pokok bahasan thaharah dan juga berbagai pokok bahasan yang cocok diterapkan metode pembelajaran agar mampu meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada judul penelitian yang sama hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada saat pembagian kelompok di dalam kelas dan sebaiknya kelompok sudah di bentuk terlebih dahulu yang sudah didiskusikan oleh guru sebelum melakukan penerapan model pembelajaran. Agar memperoleh hasil yang lebih baik diharapkan melakukan penelitian yang berbeda pula sehingga dapat mengetahui sejauh mana model ini dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 1997.
- Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi. *PBM-PAI di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Daradjat, Zakiah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 3. Jakarta: Rhineka CiptaFatah Syukur, *Manajemen Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2005.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail Media Group. 2002
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. 2012.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk SMP*. Jakarta: Dirjen Pengembangan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalamulya, 2005
- Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Isla.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Muktar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2006.
- Noeng Muhajir. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996

- Ridwan. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung : Alfabeta, 2004.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Balai Pusatkan, 2010.
- Sugiyono. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2006.
- Supriyadi Saputro dkk. *Strategi Pembelajaran Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan, 2002.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2005
- Syahrin Harahap. *Al-Qur'an dan Sekularisasi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Tanzeh, Ahnah. *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta: PT Bina Ilmu. 2004.
- Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, *op.cit.*
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003* Bandung : Fokus Media
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006.



Unggul Beribadah & Berprestasi  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

18Rabiul Akhir 1440 H  
26 Desember 2018 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurhaliza Syahfira Lubis  
Npm : 1501020048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,15  
Megajukan Judul sebagai berikut :

| No | Pilihan Judul   | Persetujuan Ka. Prodi       | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan          |
|----|---|-----------------------------|------------------------------|----------------------------|
| 1  | Implementasi Metode Guided Teaching Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Hukum Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan Krio              |                             |                              |                            |
|    | Analisis Penerapan Metode Guided Teaching pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan Krio                      | <i>[Signature]</i><br>26/12 | Jurani, M.Si                 | <i>[Signature]</i><br>5/19 |
| 3  | Analisis Metode Mentoring Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Mata Pelajaran Studi Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan Krio |                             |                              |                            |

Demikian , Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

( *[Signature]* )  
Nurhaliza Syahfira Lubis

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul Gelar & Capaian  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 03 Agustus 2019, menerangkan bahwa :


Nama : Nurhaliza Syahfira Lubis  
NPM : 1501020048  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Penerapan Metode *Guided Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, Agustus 2019

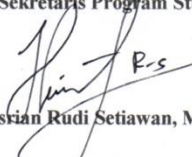
Tim Seminar

Ketua Program Studi



(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi




(Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing



(Junaidi, S.Pd.I, M.Si)

Pembahas



(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, M.A



Unggul Prestasi & Capaian  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 03 Agustus 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nurhaliza Syahfira Lubis  
Npm : 1501020048  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Metode *Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan Krio

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item       | Komentar   |
|------------|--|
| Judul      | ok (tersebut)  |
| Bab I      | Latar belakang masalah belum jelas,  |
| Bab II     | lms sesuai dgn judul   |
| Bab III    | Uraian bahan penerapan skripsi (sesuaikan).  |
| Lainnya    | Draft pustaka ditulis hanya yg di pake, sistematisasi penulisan kitab penerapan            |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus perbaiki<br><input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Dasar I . 1. Jalang perfbnyakan. Bertalif tak mungkin, karena meta  
de belun perubah di laksanakan  
2. PTK tak bisa dgn alasan yg sama.  
3. yg mungkin adalah eksperimen.  
Ketua Tim Seminar

Medan, 03 Agustus 2019

Sekretaris

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

Pembahas

(Junaidi, S.Pd.I, M.Si)

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



Unggul Guru & Capaian  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 03 Agustus 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nurhaliza Syahfira Lubis  
NPM : 1501020048  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Penerapan Metode *Guided Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item       | Komentar  |
|------------|---|
| Judul      |   |
| Bab I      |   |
| Bab II     |   |
| Bab III    |   |
| Lainnya    |   |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus<br><input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Ketua

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Pembimbing

(Junaidi, S.Pd.I, M.Si)

Tim Seminar

Medan, Agustus 2019

Sekretaris

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



Unggul Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Junaidi, M.Si  
Nama Mahasiswa : Nurhaliza Syahfira Lubis  
NPM : 1501020048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Metode *Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan Krio

| Tanggal      | Materi Bimbingan  | Paraf       | Keterangan |
|--------------|---|-------------|------------|
| 8/3 2019     | Konstansi dalam penggunaan kata metode/model                        | [Signature] |            |
| 15/3 2019    | Cari kata model dengan metode Pahami Cara Pelajaran Guided Teaching | [Signature] |            |
| 6/4 2019     | Perbaikan dan cek penulisan   | [Signature] |            |
| 9 April 2019 | Acc Semirakan   | [Signature] |            |

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Medan, 9 April 2019

Pembimbing Proposal

[Signature]

Junaidi, M.Si



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 189/II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

20 Dzulhizah 1440 H  
21 Agustus 2019 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Muhammadiyah 47 Sunggal**

Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nurhaliza Syahfira Lubis  
NPM : 1501020048  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Guided Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zahani, S.Pd.I, MA

CC. File





# SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL ( STATUS TERAKREDITASI A )

NSS : 204070103319

NPSN : 10213868

NIS : 200910

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Telp. (061) 42561071  
KEC. SUNGGAL 20352 - KABUPATEN DELI SERDANG

## SURAT KETERANGAN

No.92 /IV.4.AU/F/SMP.M.47/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Khaliza Syahfira**  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 7 Oktober 1997  
NIM : 1501020048  
Semester / Jurusan : VIII / Pend. Agama Islam  
Judul Penelitian : **PENERAPAN METHODE GUIDED TEACHING  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL**

Adalah telah melaksanakan pengumpulan data penelitian di  
SMP Muhammadiyah 47 Sunggal dari tanggal 23 Agustus – 27 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sunggal, 27 Agustus 2019

Kepala Sekolah



Sapriando Simanjuntak, S.Pd I

NKTAM 848 125